BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada sistem ini, peneliti Mengembangkan sistem pendukung pembelajaran dengan *chatbot* yang berbasis sistem kata kunci (*keyword-based system*). Dalam sistem ini, siswa tidak perlu merumuskan pertanyaan lengkap, melainkan cukup memasukkan kata kunci terkait materi yang mereka butuhkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan dapat diambil mengenai pengembangan Sistem Pendukung Pembelajaran berbasis *chatbot* melalui Telegram pada mata pelajaran Informatika di SMK Telkom 2 Medan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berhasil merancang dan mengembangkan sistem pendukung pembelajaran yang dapat diakses melalui Telegram, dengan fokus pada materi-materi yang sering dianggap sulit oleh siswa, seperti sistem operasi, instalasi perangkat, Human-Computer Interface (HCI), dan komponen komputer. Sistem ini diharapkan menjadi solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan praktikum.
2. Sistem *chatbot* yang dikembangkan oleh peneliti yaitu menggunakan sistem kata kunci (*keyword-based system*).
3. Penilaian akseptabilitas berdasarkan Tingkat Capaian Responden (TCR) menunjukkan bahwa sistem ini diterima dengan sangat baik oleh pengguna, yaitu siswa kelas X TJKT 1 di SMK Telkom 2 Medan.

Hal ini menunjukkan bahwa dari segi tampilan, fungsionalitas, dan interaksi, sistem ini telah memenuhi kebutuhan pengguna dan berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan kriteria validasi Aiken, sistem yang dikembangkan dinyatakan valid dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem tersebut layak digunakan dalam lingkungan pembelajaran di sekolah.
5. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain hanya dilakukan di satu sekolah dan belum meneliti efektivitas sistem dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Implikasi

Salah satu kendala utama adalah siswa membutuhkan panduan yang lebih jelas dan sistematis dalam memahami proses instalasi dan konfigurasi sistem komputer. Meskipun terdapat banyak artikel di internet yang membahas topik serupa dengan materi yang diajarkan, informasi yang disajikan seringkali kurang jelas dan tidak terstruktur, sehingga siswa tetap kesulitan memahami konsep secara mendalam.

Sistem pendukung pembelajaran berbasis *Chatbot* ini dirancang untuk memberikan panduan yang bersifat deskriptif dan interaktif kepada siswa dalam bentuk percakapan, sehingga mereka dapat memahami materi dan menyelesaikan praktikum dengan lebih baik. Oleh karena itu, pengembangan chatbot sebagai alat bantu pembelajaran di mata pelajaran informatika bertujuan untuk menjawab

permasalahan utama yang dihadapi siswa, sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, efektif, dan ramah pengguna.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait pengembangan sistem pendukung pembelajaran berbasis *chatbot* untuk materi mata pelajaran Informatika khususnya pelajaran sistem komputer adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan saat ini dirancang khusus untuk bidang studi sistem komputer. Namun, diharapkan sistem ini dapat diperluas untuk mendukung berbagai bidang studi lainnya yang relevan. Misalnya, sistem ini bisa dikembangkan untuk aplikasi di bidang administratif, layanan pelanggan, atau bidang lain yang memerlukan dukungan berbasis *chatbot*. Hal ini akan memperluas manfaat dan penerapan sistem ini di berbagai konteks.
2. Peneliti berharap sistem ini dapat terus dikembangkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan secara lebih efektif. Meskipun sistem yang ada saat ini telah memberikan kontribusi positif, masih terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Peneliti mendorong agar sistem ini dijadikan referensi untuk pengembangan lebih lanjut dan menjadi dasar untuk menciptakan sistem pendukung pembelajaran yang lebih komprehensif dan sempurna di masa depan.